

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah bagaimana variabel kompetensi, motivasi dan kinerja guru MTSN 1 Karawang. Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis verifikatif menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis mengenai hubungan dan pengaruh variabel kompetensi, motivasi dan kinerja guru.

Desain penelitian adalah rancangan pedoman, ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan Menurut Bungin (2017:97) Desain Penelitian berisi proses dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian mulai dari studi pendahuluan sampai hasil dan pengambilan kesimpulan. Langkah pertama dalam melakukan penelitian adalah menentukan studi pendahuluan, kemudian melakukan identifikasi masalah kemudian disusun kerangka pemikiran berdasarkan masalah, kemudian ditetapkan hipotesis berupa asumsi dasar penelitian tentang permasalahan yang terjadi.

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar diatas.

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.

7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembanding, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional), karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasional variabel.
8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk dianalisis atau tidak.
10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada variabel independen yang lazim disebut variabel independen dan variabel dependen yang lazim disebut variabel dependen terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis regresi linier berganda, sebagai pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data.

Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan analisis verifikatif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya diolah dan di analisis serta akhirnya ditarik kesimpulan penelitian. Dijelaskan pada gambar 3.1. sebagai berikut :





**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

Kegiatan	Tahun 2022												2023					
	Agustus			September			Oktober			November			Desember		Januari		Februari	
Tahap Persiapan Penelitian																		
a. Penyusunan dan Pengajuan Judul																		
b. Pengajuan Proposal																		
c. Perijinan Penelitian																		
Tahap Pelaksanaan Seminar Proposal																		
a. Pengumpulan Data																		
b. Analisis Data																		
Tahap Penyusunan Laporan																		
Penyajian hasil skripsi																		

Sumber : Kajian (2022)

### 4.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, objek yang mempunyai variasi atau perbedaan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### 4.3.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:69), Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini kompetensi dan motivasi ditetapkan sebagai variabel independen atau independen.

#### 1. Kompetensi

##### a. Operasional

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, social, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme yang harus dimiliki oleh guru MTSN 1 Karawang.

##### b. Indikator

Menurut teori yang dikemukakan oleh Sutrisno (2015:202) ditetapkan dimensi dan indikator dari kompetensi adalah sebagai berikut:

- 1). Pengetahuan (*knowledge*)
- 2). Pemahaman (*understanding*)
- 3). Kemampuan/Keterampilan (*skill*)
- 4). Nilai (*value*)
- 5). Sikap (*attitude*)
- 6). Minat (*interest*)

##### c. Skala Pengukuran

Pengukuran kompetensi menggunakan skala likert dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. (1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik).

**Tabel 3. 2**  
**Dimensi Dan Indikator Variabel Kompetensi**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Point Kuesioner
----------	---------	-----------	-------	-----------------

Kompetensi (X1)	Pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	1. Pengetahuan kognitif 2. Identifikasi pengetahuan pembelajaran 3. Cara melakukan pembelajaran 4. Evaluasi pembelajaran	Ordinal	1. 2. 3. 4.
	Pemahaman ( <i>understanding</i> )	1. Pemahaman pelaksanaan pembelajaran 2. Pemahaman pembelajaran dengan efektif dan efisien 3. Pemahaman materi pembelajaran	Ordinal	5. 6. 7.
	Kemampuan/Keterampilan ( <i>skill</i> )	1. Metode pembelajaran 2. Skill mengajar 3. Kemampuan mengajar	Ordinal	8. 9. 10.
	Nilai ( <i>value</i> )	1. Prilaku pribadi dalam mengajar 2. Prilaku dalam mengajar 3. Kejujuran, keterbukaan dan demokratis	Ordinal	11. 12. 13.
	Sikap ( <i>attitude</i> )	1. Perasaan senang dalam mengajar 2. Perasaan tidak senang dalam mengajar 3. Sikap dalam mengajar	Ordinal	14. 15. 16.
	Minat ( <i>interest</i> )	1. Minat mengajar 2. Semangat mengajar 3. Melakukan aktivitas mengajar dengan baik	Ordinal	17. 18. 19.

Sumber : Sutrisno (2015:202)

## 2. Motivasi

### a. Operasional

Motivasi guru adalah keinginan guru MTSN 1 Karawang untuk melakukan sesuatu sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasim yang di kondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.

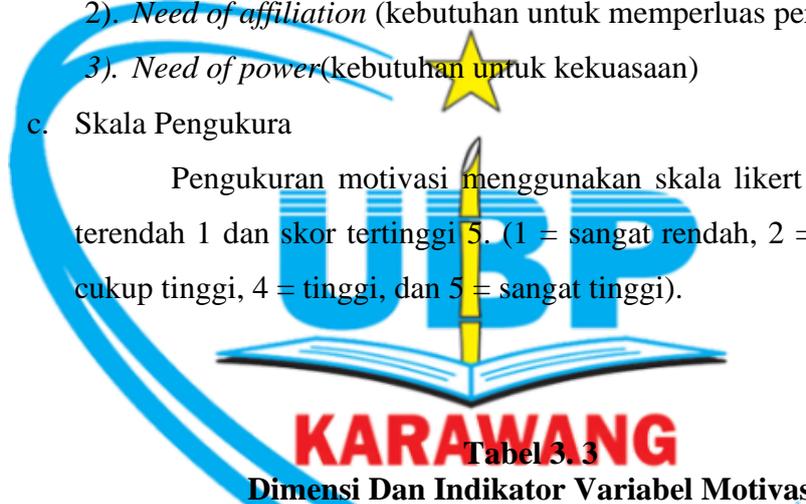
b. Indikator

Menurut teori dari McClelland dalam Muhammad Ridho (2020:7) ditetpakan dimensi dan indikator motivasi adalah sebagai berikut:

- 1). *Need of achievement* (Kebutuhan untuk berprestasi)
- 2). *Need of affiliation* (kebutuhan untuk memperluas pergaulan)
- 3). *Need of power*(kebutuhan untuk kekuasaan)

c. Skala Pengukura

Pengukuran motivasi menggunakan skala likert dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. (1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 = cukup tinggi, 4 = tinggi, dan 5 = sangat tinggi).



**Tabel 3.3**  
**Dimensi Dan Indikator Variabel Motivasi**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Point Kuesioner
Motivasi (X2)	<i>Need of achievement</i> (Kebutuhan untuk berprestasi)	1.Memiliki keinginan atau hasrat untuk berprestasi 2.Memiliki tekad untuk unggul dari orang lain 3.Minat memiliki penghargaan	Ordinal	1. 2. 3.
	<i>Need of affiliation</i> (kebutuhan untuk memperluas pergaulan)	1.Memiliki semangat untuk bekerjasama dengan tim kerja 2.Memiliki hubungan yang baik dengan lingkuran kerja 3.Saling menghargai satu sama lain	Ordinal	4. 5. 6.

	<i>Need of power</i> (kebutuhan untuk kekuasaan)	1. Memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan perusahaan 2. Memiliki keinginan untuk mempengaruhi orang lain 3. Mendapatkan kedudukan dengan cara bersaing sehat	Ordinal	7. 8. 9.
--	---	---	---------	----------------

Sumber : McClelland dalam Muhammad Ridho (2020:7)

#### 4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini kinerja guru ditetapkan sebagai variabel dependen atau dependen (Sugiyono, 2019:69).

##### 1. Kinerja

###### a. Operasional

Kinerja adalah hasil kerja guru MTSN 1 Karawang dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada guru tersebut

###### b. Indikator

Menurut teori Priansa (2018:394) ditetapkan dimensi dan indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1). Perencanaan program pembelajaran
- 2). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3). Evaluasi atau penialaian hasil belajar

###### c. Skala Pengukuran

Pengukuran kinerja menggunakan skala likert dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. (1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik).

**Tabel 3. 4**  
**Dimensi Dan Indikator Variabel Kinerja**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Point Kuesioner
----------	---------	-----------	-------	-----------------

Kinerja Guru (Y)	Penyusunan Rencana Pembelajaran	1.Kelengkapan RPP 2.Perumusan tujuan pembelajaran 3.Perumusan indikator pembelajaran 4.Perumusan dan pengorganisasian materi/bahan ajar 5.Perumusan model/strategi pembelajaran 6.Perumusan sekenario/langkah kegiatan pembelajaran 7. Penyusunan penilaian pembelajaran	Ordina	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.
	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	1. Kegiatan prapembelajaran 2. Kegiatan inti pembelajaran 3.Kegiatan penutup pembelajaran	Ordina	8. 9. 10.
	Penilaian Hasil Belajar	1. Pelaksanaan evaluasi atau penilaian hasil belajar 2.Pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran	Ordina	11. 12.

Sumber : Priansa (2018:394)

#### 4.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

##### 4.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan pengertian populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian (*Universum*) yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap terhadap kehidupan,

dan lain-lain (Burhan Bungin, 2017: 109). Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi sasaran populasi yang digunakan dalam penelitian adalah keseluruhan guru MTSN 1 Karawang dengan total 47 orang guru.

#### **4.4.2 Sampel Penelitian**

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.

Menurut Sugiyono (2013:62), definisi dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pengukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan sampel yang diambil untuk melaksanakan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah guru MTSN 1 Karawang. Besarnya sampel bisa dilakukan secara statistik maupun secara estimasi penelitian tanpa melupakan sifat representatifnya dalam artian sampel tersebut harus mencerminkan sifat dari populasinya.

#### **4.4.3 Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2017:81), mengemukakan teknik sampling adalah sebagai berikut: "Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan." Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian sehingga sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 47 orang guru.

### **4.5 Pengumpulan Data Penelitian**

#### **4.5.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diperoleh secara langsung dari sumber

aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal (Sugiyono, 2017:193).

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila penulis mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari jurnal, skripsi, dan buku-buku referensi.

### 4.5.2 Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua cara untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada objek yang akan diteliti atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dengan indikator variabel yang telah sesuai.

#### 2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang diberikan oleh perusahaan, seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan. Metode ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui dan memiliki data mengenai masalah penelitian yang bertujuan untuk analisis data untuk selanjutnya dari analisis dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu :

##### a. Observasi

Pengertian Observasi menurut Siregar (2013:10) merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan

penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Penelitian melakukan pengamatan dengan menggunakan indera pengelihatan tidak dengan mengajukan kuisisioner. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data mengenai keadaan fisik obyek yang diteliti pada MTSN 1 Karawang.

b. Studi Pustaka

Pengertian studi pustaka menurut Sugiyono (2016:291), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mengkaji, serta mempelajari buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Terdapat tiga kriteria yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian. Relevansi berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan pokok masalah penelitian. Kemutakhiran berarti terkait dengan teori atau referensi yang digunakan adalah teori dan referensi yang terbaru. Keaslian dalam hal ini berkaitan dengan keaslian sumber penelitian.

#### 4.5.3 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang memengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2013:146), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis dengan menghitung masing-masing skor dari setiap pertanyaan. Selanjutnya, kesimpulan akan diperoleh mengenai kondisi setiap item

pertanyaan pada objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015:199). Metode angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang variabel kompetensi, motivasi dan kinerja guru SMKN 1 Karawang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2014:201). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang variabel kompetensi, motivasi dan kinerja guru SMKN 1 Karawang.

**4.5.4 Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2015:148) pengertian instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena penelitian yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi kuesioner pernyataan mengenai variabel yang diteliti. Kuesioner dibuat dalam bentuk skala *likert* untuk mengukur variabel kompetensi, motivasi dan kinerja guru disajikan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Skala Penelitian**

Rentang Skala	Variabel		
	Kompetensi	Motivasi	Kinerja Guru
1	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik
2	Rendah	Rendah	Tidak Baik
3	Cukup Rendah	Cukup Rendah	Cukup Baik
4	Tinggi	Tinggi	Baik
5	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2017: 94)

## 4.6 Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk menilai apakah instrumen yang digunakan memiliki kelayakan dan dapat dilanjutkan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Untuk dapat digunakan dalam penelitian, instrumen penelitian harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen yang akan dilakukan meliputi :

### 4.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas Menurut Sugiyono (2017:121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistic sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tersebut tidak valid.
3. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  tetapi bertanda negatif, maka  $H_0$  akan tetap ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 4.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Ghazali (2013:47) Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja (*one shot measurement*) kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan

fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ .

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan tingkat kehandalan instrumen dalam mengungkap data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2014:222). Untuk menguji reliabilitas instrumen kuesioner apakah layak digunakan sebagai penelitian atau tidak maka digunakan rumus *Cronbach Alpha* menurut Sugiyono (2015:365), karena rumus *Cronbach Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1, misalnya angket atau soal bukan uraian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 25.0 dengan uji keterandalan teknik *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2012:122), reliabilitas adalah derajat konsistensi/ keajengan data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah valid. Teknik untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan metode dimana variabel tersebut akan dinyatakan reliable dengan ketentuan, jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak bila  $r$  lebih besar atau sama dengan 0,6 maka item tersebut reliabel. Bila  $r$  lebih kecil dari 0,6 maka item tersebut tidak reliabel.

#### 4.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel dependen dan variabel independen. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik nonparametrik. Uji

statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05, maka variabel terdistribusi normal.

#### 4.7 Rancangan Analisis

Data primer hasil penelitian dari kompetensi, motivasi dan kinerja guru akan dianalisis terlebih dahulu secara deskriptif dengan analisis distribusi frekuensi dan analisis rentang skala yang bertujuan untuk mengetahui dan menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana gambaran dan pengaruh kompetensi, motivasi dan kinerja karyawan di MTSN 1 Karawang.

##### 4.7.1 Transformasi Data

Dalam penelitian data berbentuk ordinal tidak bisa dioperasikan menggunakan analisis verifikatif regresi berganda maka, data perlu dilakukan transformasi ke dalam bentuk data interval (Fadli, 2019:50). Selanjutnya hasil transformasi data dari ordinal ke interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). Berdasarkan hasil dari transformasi data ordinal menjadi interval tersebut, dapat diketahui bahwa input analisis data bersumber dari data hasil interval yang diolah dengan metode MSI dengan bantuan aplikasi Stat97.

Hal ini berlaku untuk variabel independen dan variabel dependen. Masing-masing data yang ditransformasikan dipilih menurut karakteristik variabelnya sehingga dalam input analisis data dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dengan mudah mengkalkulasikan atau menghitung secara komputerasi menurut variabel yang diuji baik independen dan dependen. Angka-angka yang tertera pada tabel tersebut, belum memiliki makna tersendiri karena masih dalam bentuk input olahan data yang telah diintervalkan. Makna yang sebenarnya dapat dideteksi dari hasil pengolahan data baik dalam bentuk koefisien regresi maupun nilai determinasi ( $R^2$ ).

## 4.7.2 Analisis Deskriptif

### 4.7.2.1 Analisis Distribusi Frekuensi

Membuat tabulasi data dengan hasil jawaban kuesioner dari responden ke dalam Tabel 3.6 Tabulasi Frekuensi seperti berikut ini:

**Tabel 3. 6**  
**Tabulasi Frekuensi**

Penilaian		Frekuensi	Total Skor	Presentasi Frekuensi
Skala Likert	Bobot Skor			
Sangat Rendah	1			
Rendah	2			
Cukup Rendah	3			
Tinggi	4			
Sangat Tinggi	5			
Jumlah				

### 4.7.2.2 Analisis Rentang Skala

Dalam proses pengumpulan data, perlu untuk menentukan rentang skala yang dilakukan pada penelitian ini, dengan menggunakan rumus sebagai berikut diketahui :

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah alternatif jawaban (Skor = 5)

Pada penelitian ini penulis menggunakan populasi sampel (N) dengan perhitungan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \iff \frac{47(5-1)}{5} = 37,6$$

Dalam menganalisis rentang skala, setiap kuesioner memiliki lima pilihan jawaban dengan masing masing nilai yang berbeda berdasarkan skala *likert*, dari skala terendah sampai skala tertinggi. Jumlah sampel yang benar sebanyak 47 orang. Instrumen menggunakan skala *likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5. Maka perhitungann skala untuk penilaian setiap kriteria adalah.

Skala terendah = skor terendah x Jumlah sampel (n) = 1 x 47 = 47

Skala tertinggi = skor tertinggi x Jumlah sampel (n) = 5 x 47 = 235

**Tabel 3. 7**  
**Analisis Rentang Skala**

Rentang Skala	Variabel		
	Kompetensi	Motivasi	Kinerja Karyawan
47 – 84,6	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik
84,7 – 122,2	Rendah	Rendah	Tidak Baik
122,3 – 159,8	Cukup Rendah	Cukup Rendah	Cukup Baik
159,9 – 197,4	Tinggi	Tinggi	Baik
197,5 - 235	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2017: 94)

Rentang skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel memiliki nilai yang berbeda. Rentang Skala kompetensi, motivasi dan kinerja guru diukur dari skala sangat baik (SB)/sangat tinggi (ST) sampai sangat tidak baik (STB)/ sangat rendah (SR).

#### 4.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda Menurut Ghozali (2018:95) pengertian analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen dependen. Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linear berganda yaitu suatu metode statistic umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kompetensi dan motivasi terhadap kinerja guru pada MTSN 1 Karawang. Perumusan analisis regresi pengaruh variabel kompetensi dan motivasi terhadap kinerja dijelaskan sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen kinerja guru

a = Konstanta

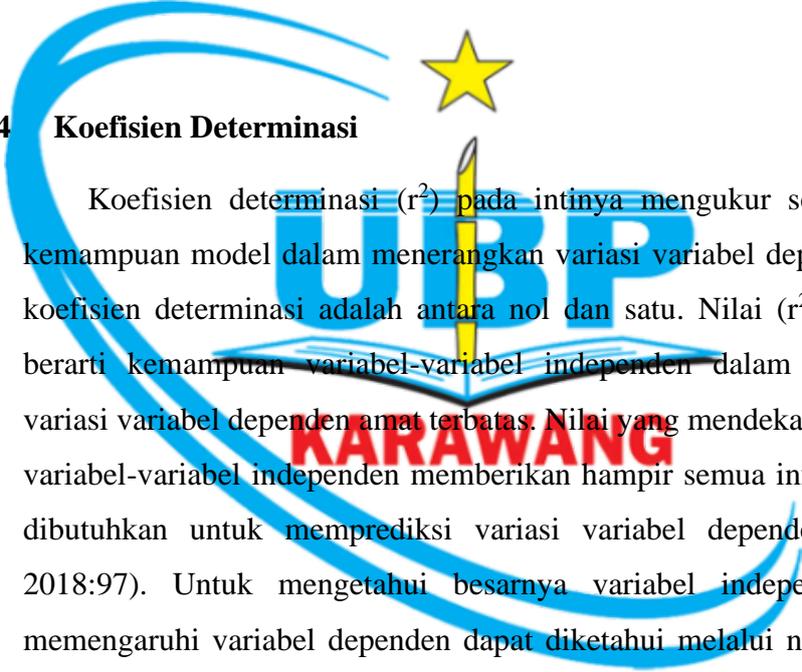
X1 = Variabel independen kompetensi

X2 = Variabel independen motivasi

b1-b2= Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel dependen akibat perubahan tiap-tiap unit variabel independen

e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

#### 4.7.4 Koefisien Determinasi



Koefisien determinasi ( $r^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $r^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Untuk mengetahui besarnya variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *adjusted r square* ( $R^2$ ). Nilai *adjusted* ( $r^2$ ) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. . Tidak seperti nilai  $R^2$ , nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat turun atau naik apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Koefisien determinan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r.^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

$r.^2$  = Koefisien Korelasi

## 4.8 Uji Hipotesis

### 4.8.1 Uji t Parsial

Uji t adalah digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menggunakan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:56). Berdasarkan perbandingan nilai signifikansi (Sig.) dan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < dari probabilitas 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima.
2. Jika nilai Signifikansi (Sig.) > dari probabilitas 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan hipotesis ditolak.
3. Jika  $t \text{ hitung} < t\text{-tabel}$  maka hipotesis satu ( $H_0$ ) diterima maka model regresi dikatakan tidak fit atau tidak baik atau hipotesis penelitian ditolak.
4. Sedangkan jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka hipotesis satu ( $H_0$ ) diterima. Maka Maka model regresi dikatakan baik atau Hipotesis penelitian diterima.

### 4.8.2 Uji F Simultan

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel independen dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen Ghozali (2018:98). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya model penelitian tidak layak digunakan. Langkah-langkah Uji F sebagai berikut.

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : 2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja guru.

Ha :  $-2 \neq 0$  terdapat pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja guru.

2. Perhitungan nilai statistik uji F

Uji F hitung atau F statistik dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_n = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$F_n$  = Nilai Uji f

R = Koefisien korelasi ganda

K = jumlah Variabel Independen

N = jumlah anggota sampel

3. Menentukan Tingkat

Signifikan tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya resiko kesalahan mengambil keputusan 5% dan Pengambilan Keputusan.

